



**PENGARUH MEDIA PAPAN NILAI TEMPAT BILANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V UPT SD NEGERI
064026 MEDAN TUNTUNGAN**

***THE INFLUENCE OF NUMBER PLACE VALUE BOARD MEDIA ON
CLASS V NUMERATING ABILITY UPT SD NEGERI 064026
MEDAN TUNTUNGAN***

Moria Pepayosa Br Sitepu^{1*}, Srie Faizah Lisnasari², Rupina Magdalena Br Tarigan³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality

Corresponding author: *Email: sitepumoria@gmail.com¹, lisnasari.2502@gmail.com²
tiganrupina@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas V UPT SD Negeri 064026, yang terlihat dari kesulitan mereka dalam memahami konsep matematika, khususnya nilai tempat bilangan, dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Penelitian ini dilaksanakan pada 29 Oktober dan 1 November 2024 dengan melibatkan seluruh siswa kelas V, yaitu 24 siswa dari kelas V-A dan 27 siswa dari kelas V-B, yang semuanya dijadikan sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*), menggunakan rancangan *pretest-posttest control group*. Kelas eksperimen (27 siswa) menggunakan media papan nilai tempat bilangan, sedangkan kelas kontrol (24 siswa) tidak menggunakan media tersebut. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa di kelas V-A adalah 44,17, sedangkan di kelas V-B sebesar 42,97. Setelah perlakuan, hasil *posttest* meningkat menjadi 78,5 pada kelas V-A dan 87,4 pada kelas V-B. Uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (2,63) > t_{tabel} (1,68)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Kata Kunci: Papan Nilai Tempat Bilangan, Kemampuan Numerasi



ABSTRACT

This research was motivated by the low numeracy skills of class V students at UPT SD Negeri 064026, which can be seen from their difficulty in understanding mathematical concepts, especially the place value of numbers, in everyday life. One of the contributing factors is the use of less interesting learning media. This study aims to analyze the effect of using the number place value board on the numeracy skills of class V students at UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. This research was carried out on 29 October and 1 November 2024 involving all class V students, namely 24 students from class V-A and 27 students from class V-B, all of whom were used as research samples. The method used is quantitative with a quasi-experimental design, using a pretest-posttest control group design. The experimental class (27 students) used the number place value board media, while the control class (24 students) did not use this media. The pretest results show that the average student score in class V-A is 44.17, while in class V-B it is 42.97. After treatment, the posttest results increased to 78.5 in class V-A and 87.4 in class V-B. Hypothesis testing shows $t_{count} (2.63) > t_{table} (1.68)$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, there is a significant influence of the use of number place value board media on the numeracy abilities of class V students at UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Keywords: *Number Place Scoreboard, Numeracy Ability*

PENDAHULUAN

Perkembangan numerasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kemampuan ini merupakan dasar untuk menyelesaikan berbagai permasalahan matematika yang dihadapi individu di masa depan. Namun, kemampuan numerasi siswa di Indonesia, khususnya di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, masih rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi matematika, seperti konsep nilai tempat bilangan, dalam kehidupan nyata. Berbagai faktor, termasuk penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan numerasi siswa.



Dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi, penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat diperlukan. Salah satu media yang diusulkan adalah Papan Nilai Tempat Bilangan, yang diharapkan dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep matematika secara lebih jelas dan mudah dipahami. Media ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami hubungan antara angka dan posisi mereka dalam sistem bilangan, terutama dalam materi bilangan cacah hingga 100.000. Penggunaan media ini diharapkan dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan meningkatkan kemampuan numerasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media Papan Nilai Tempat Bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Meski banyak penelitian terkait media pembelajaran, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak media papan nilai tempat terhadap kemampuan numerasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui apakah media tersebut dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan numerasi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A yang berjumlah 24 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 27 siswa, sehingga total populasi dalam penelitian ini mencapai 51 siswa. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa dari kedua kelas tersebut, yang masing-masing mewakili kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dibandingkan: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas V-B yang diberi perlakuan berupa pengajaran menggunakan media papan nilai tempat



bilangan, sementara kelompok kontrol adalah kelas V-A yang diajarkan tanpa menggunakan media papan nilai tempat bilangan.

Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan beberapa langkah administratif, antara lain meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan wali kelas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kemampuan numerasi. Selain itu, peneliti juga menyusun modul ajar yang dirancang khusus untuk pengajaran menggunakan media papan nilai tempat bilangan. Modul ajar ini mencakup berbagai materi yang disesuaikan dengan kurikulum serta kemampuan numerasi yang diharapkan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media tersebut.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, dilakukan pemberian pretest kepada seluruh siswa untuk mengukur tingkat kemampuan numerasi awal mereka, terutama dalam hal membaca, menulis, dan menentukan nilai tempat bilangan. Setelah pretest, diberikan perlakuan kepada kedua kelompok. Kelompok eksperimen mendapatkan pengajaran dengan menggunakan media papan nilai tempat bilangan, sementara kelompok kontrol diberikan pengajaran tanpa bantuan media tersebut. Setelah perlakuan diberikan, dilakukan posttest untuk mengukur sejauh mana kemampuan numerasi siswa meningkat setelah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah penggunaan media papan nilai tempat bilangan, sedangkan variabel dependen yang diamati adalah kemampuan numerasi siswa, yang meliputi aspek membaca, menulis, dan menentukan nilai tempat bilangan. Untuk mengukur kemampuan numerasi siswa, digunakan instrumen berupa soal tes yang diberikan pada pretest dan posttest. Tes ini terdiri dari soal-soal yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi tempat bilangan, serta kemampuan mereka dalam melakukan operasi dasar yang berhubungan dengan nilai tempat tersebut. Soal-soal ini dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun secara cermat untuk memastikan penilaian yang objektif dan akurat.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Pertama-tama, dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Liliefors untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi



yang normal. Kemudian, dilakukan uji homogenitas varians menggunakan uji F untuk memastikan bahwa kedua kelompok yang dibandingkan memiliki varians yang serupa. Setelah itu, dilakukan uji t untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Selain itu, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara penggunaan media papan nilai tempat bilangan dan peningkatan kemampuan numerasi siswa. Uji determinasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi media papan nilai tempat terhadap perubahan kemampuan numerasi siswa.

Melalui analisis data tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran matematika, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar numerasi yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk guru dalam mengembangkan teknik pengajaran yang lebih efektif dan inovatif di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Penelitian dilaksanakan pada 29 Oktober dan 1 November 2024 menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan dua kelompok: kelas eksperimen (V-B) yang menggunakan media papan nilai tempat bilangan, dan kelas kontrol (V-A) tanpa media tersebut. Sebelum perlakuan, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan numerasi awal siswa pada kedua kelas. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan numerasi awal kelas V-A adalah 44,17, sementara kelas V-B memiliki rata-rata 42,97. Tabel berikut menunjukkan perbandingan rata-rata nilai pretest kedua kelas:

Kelas	Rata rata
V-A	44,17
V-B	42,97



Tabel ini menunjukkan adanya perbedaan kecil pada rata-rata kemampuan numerasi awal antara kedua kelas, meskipun kelas V-A sedikit lebih unggul. Perbedaan ini memberikan gambaran awal yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki tingkat kemampuan numerasi yang hampir serupa sebelum diberi perlakuan.

Setelah pretest, kedua kelas mengikuti pembelajaran sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Kelas V-A (kelas kontrol) mengikuti tanpa media papan nilai tempat bilangan, sementara kelas V-B (kelas eksperimen) menggunakan media papan nilai tempat bilangan dalam proses pembelajaran. Media papan nilai tempat bilangan bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah memahami dan memvisualisasikan konsep nilai tempat bilangan dalam rentang yang lebih besar, seperti bilangan cacah hingga 100.000. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur perubahan dalam kemampuan numerasi mereka.

Hasil Posttest

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi yang signifikan pada kedua kelas setelah perlakuan. Namun, kelas eksperimen yang menggunakan media papan nilai tempat bilangan mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas	Rata-rata
Kelas kontrol	78,5
Kelas eksperimen	87,4

Data ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media papan nilai tempat bilangan (kelas eksperimen) memiliki hasil posttest yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa media ini memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan numerasi mereka. Peningkatan kemampuan numerasi yang lebih besar pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa media papan nilai tempat bilangan membantu siswa lebih baik dalam memahami konsep tempat bilangan dan penggunaannya dalam bilangan besar.



Distribusi Nilai Posttest

Distribusi nilai posttest juga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh media papan nilai tempat bilangan. Berikut ini adalah distribusi nilai posttest pada kedua kelas yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* kelas Kontrol

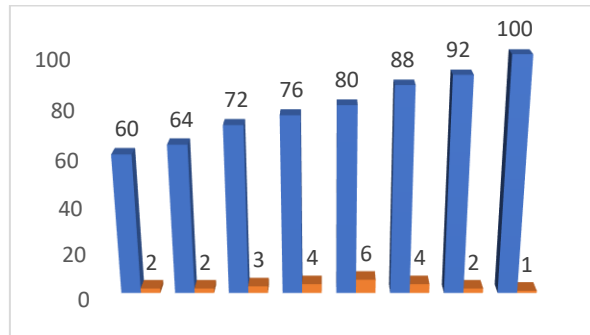
No	x_i	f_i	x_i^2	$x_i f_i$	$f_i x_i^2$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
1	60	2	3600	120	14400	-18,5	342,25	684,5
2	64	2	4096	128	16384	-14,5	210,25	420,5
3	72	3	5184	216	46656	-6,5	42,25	126,75
4	76	4	5776	304	92416	-2,5	6,25	25
5	80	6	6400	480	230400	1,5	2,25	13,5
6	88	4	7744	352	123904	9,5	90,25	361
7	92	2	8464	184	33856	13,5	182,25	364,5
8	100	1	10000	100	10000	21,5	462,25	462,25
Σ		24	1884	-	568016	-	-	2458

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* kelas Eksperimen

No	x_i	f_i	x_i^2	$x_i f_i$	$f_i x_i^2$	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
1	76	3	5776	228	51984	-11,4074	130,128944	390,3868
2	80	4	6400	320	102400	-7,40741	54,8696845	219,4787
3	84	4	7056	336	112896	-3,40741	11,6104252	46,4417
4	88	6	7744	528	278784	0,592593	0,35116598	2,106996
5	92	5	8464	460	211600	4,592593	21,0919067	105,4595
6	96	3	9216	288	82944	8,592593	73,8326475	221,4979
7	100	2	10000	200	40000	12,59259	158,573388	317,1468
Σ	-	27	-	2360	880608	-	-	1302,5

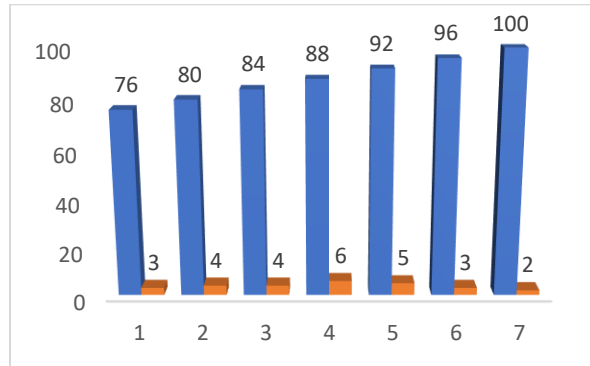


Diagram Posttest Kelas Kontrol



Pada kelas kontrol, distribusi nilai posttest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 hingga 80, dengan beberapa siswa yang mendapatkan nilai 80. Meski ada siswa yang memperoleh nilai lebih tinggi, mayoritas siswa di kelas kontrol masih berada pada rentang nilai yang relatif menengah.

Diagram Posttest Kelas Eksperimen

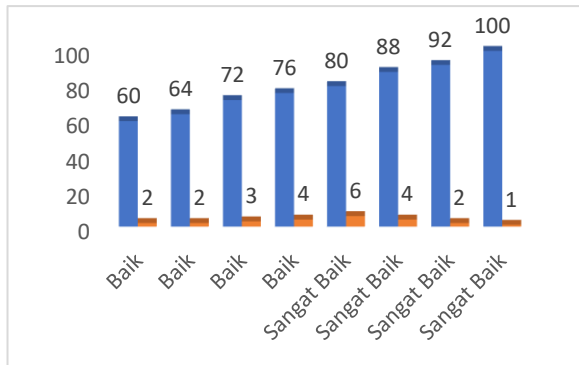


Sebaliknya, kelas eksperimen menunjukkan distribusi nilai posttest yang lebih merata di tingkat nilai tinggi. Sebagian besar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, bahkan ada yang mencapai nilai 90 dan lebih, yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat bilangan membantu terhadap kemampuan numerasi.

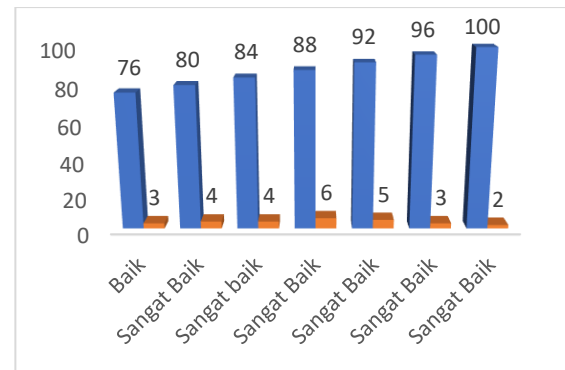


Kriteria Penilaian Kemampuan Numerasi

Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



Kemampuan numerasi diukur berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu kemampuan membaca, menulis, dan menentukan nilai tempat bilangan hingga 100.000. Berdasarkan hasil evaluasi, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam ketiga kriteria ini. Siswa di kelas eksperimen lebih mudah membaca dan menulis bilangan besar, serta lebih mahir dalam menentukan nilai tempat bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa media papan nilai tempat bilangan memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa.

Analisis Statistik dan Uji Signifikansi

Untuk menguji apakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol signifikan, dilakukan uji t sampel independen. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,63 lebih besar daripada t-tabel yang bernilai 1,68, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelas adalah signifikan. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa penggunaan media papan nilai tempat bilangan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa.

Analisis regresi linier sederhana juga dilakukan untuk mengukur kontribusi penggunaan media papan nilai tempat bilangan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $\hat{Y} = 62,83 + 0,57X$, di mana \hat{Y} adalah prediksi nilai posttest dan X adalah penggunaan media papan nilai tempat bilangan. Koefisien regresi sebesar 0,57 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media papan nilai tempat bilangan berkontribusi sebesar 0,57 poin terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa. Koefisien



determinasi (r^2) yang diperoleh menunjukkan bahwa media papan nilai tempat bilangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media papan nilai tempat bilangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa. Penggunaan media ini terbukti membantu siswa dalam memahami konsep numerasi, khususnya dalam konteks tempat bilangan yang lebih besar, seperti bilangan cacah hingga 100.000. Melalui media papan nilai tempat bilangan, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana nilai tempat bilangan, serta bagaimana cara menulis dan membaca bilangan besar dengan benar.

Penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif seperti papan nilai tempat bilangan membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak, sehingga mereka lebih mudah mengingat dan menerapkan konsep tersebut dalam soal-soal numerasi. Media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka dapat melihat langsung perbedaan nilai tempat setiap digit dalam sebuah bilangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media papan nilai tempat bilangan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis bilangan besar, yang merupakan komponen utama dari kemampuan numerasi. Oleh karena itu, penggunaan media papan nilai tempat bilangan dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan media papan nilai tempat bilangan dalam pembelajaran matematika, terutama untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Para guru disarankan untuk memanfaatkan media ini dalam pengajaran bilangan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep nilai tempat bilangan, yang merupakan dasar penting dalam memahami materi matematika lainnya. Penggunaan media pembelajaran seperti papan nilai tempat bilangan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas, khususnya dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.



Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep-konsep matematika secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan numerasi siswa yang diajarkan tanpa media papan nilai tempat bilangan di kelas V A UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan diperoleh nilai rata-rata 78,5 dengan kriteria baik.
2. Kemampuan numerasi siswa yang diajarkan dengan menggunakan media papan nilai tempat bilangan di kelas V B UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan diperoleh nilai rata-rata 87,4 dengan kriteria sangat baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan nilai tempat bilangan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan memiliki koefisien determinasi $r = 0,91$ dengan kriteria sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani dkk, (2023). *Efektivitas Media Papan Edukasi Pintar Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN 02 Guyangan*. Jurnal Pendidikan Berkarakter
- Amos, J. (2016). *Penilaian kemampuan numerasi di sekolah dasar*. Penerbit Edukasi, hlm. 129.
- Arahmah, N., Suryani, D., & Hasanah, R. (2021). *Pengambilan Keputusan Berbasis Numerasi: Konsep dan Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2023). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2023). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.



- Baharrudin, B., Arifin, Z., & Suryani, L. (2021). *Pentingnya Kemampuan Numerasi dalam Pembelajaran Matematika: Perspektif dan Implementasi*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). *Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja*. WIDYALAYA: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). *Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah*. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(1), 93–103
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Ermiana, I., Umar, Khair, B. N., Fauzi, A., & Sari, M. P. (2021). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD Inklusif dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education*, 04(6), 895–105
- Fajriyah, N. (2022). *Integrasi Kemampuan Numerasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fauzi, F. G., Khoirunnisa, K., Melyana, F., Rahmawati, D., Yasmin, S., & Nurrahmah, A. (2021). Analisis Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII di SMP Petri Jaya Jakarta Timur pada Konten Aljabar. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2), 83–91.
- Feriyanto, D. (2022). *Numerasi dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gal, Iddo & Grotluschen, Anke & Tout, Dave & Kaiser, Gabriele, (2020). *Numeracy, adult education, and vulnerable adults: a critical view of a neglected field (ZDM Survey paper)*. *ZDM - International Journal on Mathematics Education*. 52. 377-394.
- Halim, A. (2021). *Pengaruh antara variabel: Perubahan sebagai respons terhadap perubahan lainnya*. Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud.
- Hartatik, S., & Nafiah. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 32-42.
- Herman, T. (2003). *TIMSS dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Matematika di Indonesia*. Mimbar Pendidikan
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). *Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur*. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*
- Manurung, A. A. (2021). *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2021). *Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v4i2.37504>



- Rohim, D. C. (2021). *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar Untuk Siswa*. Jurnal Varidika, 33, 54–62. <https://doi.org/10.23917/Varidika.V33i1.14993>
- Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R.W. (2021). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 153-162.
- Sembiring, S.J. (2024) “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN SISWA KELAS II SD NEGERI 105308 NAMO BINTANG TA 2023/2024”. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=ZznHJCgAAAJ&citation_for_view=ZznHJCgAAAAJ:kc_bZDykSQ
- Simorangkir, F. M. A., & HS, D. W. S. (2021). Literasi Numerik Di Sd Swasta PKMI Efesus Aek Batu. *Jurnal Sekolah*, 5(4), 32–37. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/28198>
- Subando, J. (2021). *Pengaruh dalam diri siswa: Daya dan kekuatan yang menumbuhkan motivasi dan sikap belajar*.
- Sudjana. (2016). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tyas, F., & Pangesti, P. (2018). *Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots*. Indonesian Digital Journal Of Mathematics And Education, 5, 566–575.
- Uswatun dkk, (2024). *Pembelajaran Bilangan cacah Menggunakan Media Papan Nilai Tempat Bilangan: Desain Pembelajaran Dengan Pendekatan PMRI*. APOTEMA.
- Wati, E.R. (2018). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Wibowo, A., & Hidayat, B. (2023). *Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen: Analisis statistik dalam evaluasi hubungan*
- Wulandari, P. (2023). *Membaca dan Menulis Bilangan Cacah Sampai 100.000 dan Nilai Tempatnya Kelas V SD*. <https://online.fliphtml5.com/kicvx/kcrm/#p=6>
- Wulandari, S., Sitorus, T., & Pratama, D. (2023). *Penerapan media pembelajaran di sekolah dasar*. CV Pendidikan Abadi
- Yunarti, T., Amanda, A. (2021). Numerasi Dan Literasi Kuantitatif. *SINAPMASAGI Journal*